

Strategi Kepemimpinan dan Inovasi Manajerial dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Tipe C

(*Leadership Strategy and Managerial Innovation in Improving the Quality of Services in Type C Hospitals*)

Susmita Aini ^{1*}, Sukamto Sukamto ²

¹⁻² Universitas Widyagama Malang, Indonesia

Korespondensi penulis: ainisusmitahdr@gmail.com *

Article History:

Received: Juni 16, 2025;

Revised: Juni 30, 2025;

Accepted: Juli 15, 2025;

Online Available: Juli 29, 2025

Keywords: Health System, Hospital, Managerial Innovation, Service Quality, Transformational Leadership

Abstract. This article is a literature review that systematically examines leadership strategies and managerial innovation applied in type C hospitals, with the aim of identifying effective approaches in improving the quality of health services. Type C hospitals as medium-level health facilities have an important role in the referral service system, but often face challenges in the management and provision of quality services. Therefore, strengthening leadership and innovation aspects is crucial to answer the need for sustainable service reform. This study uses a systematic literature review method by analyzing national and international scientific publications published in the 2020–2025 time frame. The focus of the study was directed to the themes of transformational leadership, managerial innovation, and service quality of type C hospitals. The results of the study show that transformational leadership has a strategic role in shaping an innovative and collaborative organizational culture. This leadership style encourages changes in organizational behavior, increased motivation of health workers, and openness to digital transformation. Managerial innovations, especially in the form of digitizing services and strengthening health information systems, have been proven to improve operational efficiency, medical data accuracy, and patient satisfaction. The synergy between visionary leadership and planned managerial innovation creates an adaptive and quality-oriented healthcare ecosystem. However, the implementation of this strategy still faces obstacles in the form of resistance to change, limited resources, and low digital literacy among health workers. Therefore, managerial commitment, human resource capacity development, and consistent policy support are needed to ensure the sustainability of healthcare transformation in type C hospitals.

Abstrak

Artikel ini merupakan studi literatur yang secara sistematis mengkaji strategi kepemimpinan dan inovasi manajerial yang diterapkan di rumah sakit tipe C, dengan tujuan untuk mengidentifikasi pendekatan-pendekatan efektif dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Rumah sakit tipe C sebagai fasilitas kesehatan tingkat menengah memiliki peran penting dalam sistem layanan rujukan, namun kerap menghadapi tantangan dalam manajemen dan penyediaan layanan yang bermutu. Oleh karena itu, penguatan aspek kepemimpinan dan inovasi menjadi krusial untuk menjawab kebutuhan reformasi layanan yang berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur sistematis dengan menganalisis publikasi ilmiah nasional dan internasional yang diterbitkan dalam rentang waktu 2020–2025. Fokus kajian diarahkan pada tema-tema kepemimpinan transformasional, inovasi manajerial, dan mutu layanan rumah sakit tipe C. Data dianalisis untuk mengidentifikasi pola, pendekatan, serta tantangan implementasi di lapangan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki peran strategis dalam membentuk budaya organisasi yang inovatif dan kolaboratif. Gaya kepemimpinan ini mendorong perubahan perilaku organisasi, peningkatan motivasi tenaga kesehatan, serta keterbukaan terhadap transformasi digital. Inovasi manajerial, terutama dalam bentuk digitalisasi layanan dan

penguatan sistem informasi kesehatan, terbukti meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data medis, serta kepuasan pasien. Sinergi antara kepemimpinan visioner dan inovasi manajerial yang terencana menciptakan ekosistem pelayanan kesehatan yang adaptif dan berorientasi mutu. Namun, implementasi strategi ini masih menghadapi hambatan berupa resistensi perubahan, keterbatasan sumber daya, serta rendahnya literasi digital di kalangan tenaga kesehatan. Oleh karena itu, dibutuhkan komitmen manajerial, pengembangan kapasitas SDM, serta dukungan kebijakan yang konsisten untuk memastikan keberlanjutan transformasi layanan kesehatan di rumah sakit tipe C.

Kata kunci: Inovasi Manajerial, Kepemimpinan Transformasional, Mutu Pelayanan, Rumah Sakit, Sistem Kesehatan

1. LATAR BELAKANG

Pelayanan kesehatan yang bermutu menjadi kebutuhan utama masyarakat dan menjadi bagian penting dalam pembangunan nasional. Rumah sakit, khususnya tipe C, berperan sebagai fasilitas rujukan tingkat pertama dalam sistem pelayanan kesehatan. Rumah sakit tipe ini biasanya melayani wilayah kabupaten atau kota dengan keterbatasan fasilitas dibanding rumah sakit tipe B atau A. Namun, justru di situlah letak tantangan sekaligus kebutuhan untuk mengelola pelayanan secara lebih efisien dan efektif.

Seiring perkembangan zaman, rumah sakit tipe C dihadapkan pada berbagai persoalan seperti keterbatasan tenaga medis spesialis, rendahnya akses terhadap teknologi, serta tingginya beban kerja akibat jumlah pasien yang terus meningkat. Di sisi lain, tuntutan masyarakat terhadap kualitas layanan juga makin tinggi. Hal ini memaksa manajemen rumah sakit untuk tidak hanya fokus pada aspek teknis medis, tetapi juga menerapkan strategi kepemimpinan dan inovasi manajerial yang mampu mendorong perbaikan menyeluruh.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan semangat kerja tenaga kesehatan dan memperkuat budaya kerja kolaboratif (Pratama & Ayuningtyas, 2025). Di sisi lain, inovasi manajerial seperti penerapan rekam medis elektronik dan sistem informasi terintegrasi terbukti berdampak positif terhadap efisiensi pelayanan dan kepuasan pasien (Kuddi et al., 2024). Namun, pada rumah sakit tipe C, implementasi strategi semacam ini tidak selalu berjalan mulus karena keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan.

Kepemimpinan yang adaptif serta inovasi yang sesuai dengan kapasitas rumah sakit menjadi dua faktor penting yang saling mendukung. Pemimpin yang mampu mendorong perubahan akan membuka ruang bagi inovasi, sementara inovasi yang tepat dapat mewujudkan visi kepemimpinan dalam bentuk pelayanan yang lebih baik. Oleh karena itu, kombinasi antara keduanya perlu dipahami secara lebih mendalam untuk menghasilkan strategi yang sesuai dengan karakteristik rumah sakit tipe C.

Melalui studi literatur ini, penulis bertujuan menelaah secara sistematis berbagai pendekatan strategi kepemimpinan dan inovasi manajerial yang telah diterapkan di rumah sakit tipe C dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Artikel ini juga bertujuan merangkum hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan serta mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam penerapan strategi tersebut. Diharapkan, kajian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan manajemen rumah sakit dan menjadi acuan praktis bagi pengambil kebijakan dan pengelola rumah sakit tipe C dalam meningkatkan mutu pelayanan.

2. KAJIAN TEORITIS

Kepemimpinan dalam Rumah Sakit

Kepemimpinan merupakan elemen fundamental dalam pengelolaan rumah sakit sebagai institusi layanan publik yang kompleks dan dinamis. Dalam konteks pelayanan kesehatan, kepemimpinan tidak hanya berfungsi sebagai pengarah kebijakan, tetapi juga sebagai pendorong budaya organisasi, pemberdaya sumber daya manusia, serta penginisiasi perubahan strategis. (Ikham, 2025) menekankan pentingnya kecerdasan emosional dalam kepemimpinan, yang mencakup kesadaran diri, empati, dan keterampilan sosial dalam membangun kepercayaan serta menjaga stabilitas tim medis yang heterogen. Model kepemimpinan transformasional dan partisipatif banyak diterapkan di rumah sakit karena terbukti mampu meningkatkan motivasi intrinsik, komitmen kerja, dan partisipasi aktif dari seluruh elemen organisasi. Kepemimpinan transformasional, secara khusus, berperan penting dalam mengarahkan visi, memberikan inspirasi, dan menciptakan iklim inovasi yang berkesinambungan dalam lingkungan pelayanan kesehatan yang terus berubah.

Inovasi Manajerial

Inovasi manajerial dalam konteks rumah sakit diartikan sebagai proses pembaruan strategi, struktur, sistem, dan prosedur manajemen yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan daya saing organisasi. Menurut (Wijaya & Saputra, 2024), inovasi manajerial mencakup pengembangan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS), digitalisasi rekam medis pasien, integrasi teknologi dalam layanan medis, hingga penerapan prinsip-prinsip lean management dalam alur pelayanan. Selain itu, inovasi juga mencakup sistem reward berbasis kinerja yang adil dan terukur. Keberhasilan inovasi manajerial sangat bergantung pada komitmen pimpinan puncak, keterlibatan aktif seluruh staf, serta kesiapan organisasi dalam merespon perubahan. Inovasi ini juga membutuhkan dukungan budaya organisasi yang terbuka terhadap perubahan, serta adanya evaluasi dan pembelajaran berkelanjutan dari praktik-praktik sebelumnya. Dalam era digitalisasi dan tuntutan efisiensi

pelayanan, inovasi manajerial menjadi kunci dalam menciptakan sistem rumah sakit yang adaptif dan berorientasi pada kualitas.

Kualitas Pelayanan Kesehatan

Kualitas pelayanan kesehatan merupakan indikator utama dalam menilai kinerja rumah sakit (Putri et al., 2024). Kualitas ini mencakup berbagai aspek seperti efektivitas pengobatan, efisiensi penggunaan sumber daya, aksesibilitas terhadap layanan, keadilan distribusi, dan kepuasan pasien. Model SERVQUAL yang dikembangkan oleh Parasuraman et al. (1988) menjadi salah satu kerangka populer dalam mengukur kualitas layanan berdasarkan lima dimensi utama: keandalan (reliability), daya tanggap (responsiveness), jaminan (assurance), empati (empathy), dan bukti fisik (tangibles). Dalam implementasinya di rumah sakit, kelima dimensi ini dapat diterapkan melalui peningkatan komunikasi antarstaf medis, penguatan sistem informasi pasien, penyediaan sarana dan prasarana yang layak, serta peningkatan kompetensi interpersonal tenaga kesehatan. Strategi manajerial yang fokus pada pencapaian kualitas dalam lima dimensi SERVQUAL terbukti mampu meningkatkan persepsi positif pasien terhadap pelayanan yang diberikan, sekaligus memperkuat kepercayaan publik terhadap institusi rumah sakit secara menyeluruh.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) yang disusun mengikuti pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Metode ini dipilih untuk menelusuri, mengidentifikasi, dan menganalisis berbagai literatur ilmiah yang membahas strategi kepemimpinan dan inovasi manajerial dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, khususnya di rumah sakit tipe C.

Proses penelusuran literatur dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah identifikasi kata kunci yang diturunkan dari rumusan masalah dan kerangka teori. Kata kunci yang digunakan antara lain: “kepemimpinan transformasional rumah sakit”, “inovasi manajerial layanan kesehatan”, “manajemen strategi rumah sakit tipe C”, “mutu pelayanan kesehatan”, dan “transformasi rumah sakit”. Kata kunci ini dikombinasikan dengan operator Boolean (“AND” dan “OR”) untuk memperluas cakupan pencarian.

Tahap kedua adalah penelusuran artikel pada basis data ilmiah terakreditasi seperti Google Scholar, PubMed, Scopus, ProQuest, DOAJ, dan Garuda. Penelusuran dibatasi pada artikel yang diterbitkan antara 2020 hingga 2025, menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris, serta telah melalui proses peer-review.

Tahap ketiga adalah seleksi artikel. Artikel yang ditemukan diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel membahas secara langsung topik kepemimpinan atau inovasi manajerial di rumah sakit; (2) memiliki relevansi dengan peningkatan mutu pelayanan rumah sakit tipe C atau rumah sakit tingkat pertama lainnya; (3) merupakan artikel hasil penelitian atau literature review yang valid. Kriteria eksklusi mencakup: (1) artikel yang hanya bersifat opini atau tidak melalui peer-review; (2) tidak relevan dengan fokus rumah sakit tipe C; (3) tidak tersedia dalam versi lengkap.

Tahap keempat adalah ekstraksi data dari artikel yang telah diseleksi. Setiap artikel dianalisis menggunakan pendekatan analisis isi tematik, yaitu dengan mengidentifikasi pola temuan, pendekatan strategi, tantangan, dan hasil inovasi manajerial serta kepemimpinan dalam pelayanan rumah sakit.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelusuran literatur melalui basis data ilmiah terakreditasi seperti Google Scholar, PubMed, Scopus, DOAJ, Garuda, dan ProQuest dalam rentang waktu 2020–2025 menghasilkan sebanyak 1.243 artikel. Selanjutnya dilakukan pengecekan duplikasi dan eksklusi berdasarkan judul dan abstrak, sehingga tersisa 423 artikel. Dari jumlah tersebut, dilakukan penyaringan lebih lanjut berdasarkan kriteria inklusi seperti fokus pada strategi kepemimpinan, inovasi manajerial, serta peningkatan kualitas pelayanan rumah sakit, hingga diperoleh 37 artikel yang direview abstraknya. Setelah dilakukan penelaahan full-text dan uji relevansi substansial terhadap tujuan kajian, 6 artikel dinyatakan memenuhi syarat untuk dianalisis dalam tinjauan ini. Artikel-artikel tersebut kemudian disintesis berdasarkan temuan utama dan dikaji kualitas ilmiahnya.

Tabel 1. Artikel yang Direview dalam Kajian Literatur

No	Penulis (Tahun)	Judul Artikel	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Kuddi et al., 2024)	Inovasi dan Tantangan dalam Manajemen Strategi Rumah Sakit: Sebuah Tinjauan Literatur	Literatur Review	Inovasi strategis dalam manajemen rumah sakit mencakup digitalisasi layanan, model organisasi adaptif, serta penguatan sistem informasi kesehatan. Tantangan utama meliputi resistensi

				terhadap perubahan dan keterbatasan sumber daya.
2	(Sari et al., 2024)	Transformasi Strategi Manajemen Rumah Sakit dalam Menghadapi Tantangan Kesehatan Global	Literatur Review	Transformasi strategi diperlukan dalam menghadapi pandemi dan tantangan kesehatan global melalui penguatan SDM, telemedicine, dan kolaborasi lintas sektor. Kepemimpinan adaptif menjadi faktor kunci keberhasilan.
3	(Suyono et al., 2025)	Pengaruh Perilaku Organisasi dalam Konteks Manajemen Rumah Sakit	Literatur Review	Budaya organisasi, komunikasi efektif, dan motivasi kerja memiliki pengaruh besar terhadap mutu layanan rumah sakit. Perilaku organisasi yang sehat mendorong efisiensi operasional dan inovasi.
4	(Sandi et al., 2025)	Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan: Tinjauan Literatur	Literatur Review	Budaya organisasi positif (empati, profesionalisme) berpengaruh signifikan pada kepuasan pasien dan efektivitas layanan. Direkomendasikan penguatan komunikasi dan evaluasi budaya kerja secara berkala.
5	(Pratama & Ayuningtyas, 2025)	Kepemimpinan Transformasional dalam Pengelolaan Rumah Sakit: Sebuah Tinjauan Etika Sistematis	Literatur Review	Kepemimpinan transformasional meningkatkan inovasi, kepuasan kerja, dan efisiensi layanan. Pendekatan etis mendukung pengambilan keputusan manusiawi terutama dalam situasi krisis.
6	(Pramida & Mulyanti, 2023)	Strategi Peningkatan Kinerja Pegawai di Rumah Sakit: Systematic Literature Review	Literatur Review	Strategi peningkatan kinerja pegawai meliputi pelatihan SDM, sistem penilaian kinerja, dan keterlibatan staf. Faktor ini krusial dalam mendukung keberhasilan inovasi layanan kesehatan.

Pembahasan

Strategi Kepemimpinan Transformasional dalam Konteks Organisasi Rumah Sakit

Dalam ranah pelayanan kesehatan, gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh manajemen rumah sakit memainkan peran penting dalam memengaruhi budaya organisasi, produktivitas tenaga kerja, dan mutu layanan. Salah satu pendekatan kepemimpinan yang relevan dan banyak digunakan saat ini adalah kepemimpinan transformasional, yang ditandai dengan kemampuan pemimpin dalam memotivasi perubahan positif melalui pengaruh ideal, inspirasi, stimulasi intelektual, dan perhatian terhadap individu. Kepemimpinan ini tidak hanya menekankan pada peran administratif, tetapi juga pada peran transformasional dalam menciptakan budaya organisasi yang berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan dan pelayanan pasien secara menyeluruh.

Penelitian (Pratama & Ayuningtyas, 2025) menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional dalam rumah sakit berkontribusi besar dalam mendorong inovasi, memperkuat loyalitas staf, meningkatkan motivasi kerja, serta memperbaiki kualitas layanan kesehatan. Dalam konteks etika, kepemimpinan transformasional juga dipandang mampu mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan dan pengambilan keputusan yang adil, terutama pada situasi kritis seperti pandemi. Dengan kata lain, pendekatan ini dapat menciptakan lingkungan kerja yang dinamis, memberdayakan sumber daya manusia, dan memfasilitasi pencapaian tujuan organisasi.

Studi lainnya oleh (Suyono et al., 2025) menunjukkan bahwa kepemimpinan yang berakar pada budaya organisasi yang kuat dan komunikasi yang efektif memiliki dampak signifikan terhadap efisiensi operasional dan kepuasan pasien. Kepemimpinan transformasional yang dibarengi dengan perilaku organisasi yang mendukung kolaborasi dan inovasi dapat menjadi fondasi penting dalam memperkuat struktur manajemen rumah sakit.

Inovasi Proses dan Sistem Manajerial dalam Rumah Sakit Modern

Di tengah perkembangan teknologi dan dinamika tuntutan layanan kesehatan, rumah sakit dituntut untuk senantiasa mengembangkan inovasi manajerial yang menyentuh aspek sistem, prosedur, dan layanan berbasis teknologi informasi. Inovasi ini tidak hanya mencakup digitalisasi proses medis seperti penggunaan Electronic Medical Records (EMR), tetapi juga mencakup transformasi struktur organisasi, sistem monitoring berbasis data, serta pendekatan evaluasi kinerja yang lebih sistematis dan objektif.

Temuan dari (Kuddi et al., 2024) menunjukkan bahwa inovasi dalam strategi manajemen rumah sakit melibatkan penguatan sistem informasi kesehatan, pengembangan model organisasi, serta peningkatan dalam sistem evaluasi kinerja. Inovasi semacam ini terbukti

meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan, meskipun masih menghadapi kendala seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap teknologi baru. Hasil ini sejalan dengan temuan Bai dan Zheng (2021), yang menunjukkan bahwa EMR dapat mempercepat proses pelayanan, meningkatkan keselamatan pasien, dan memperkaya basis data klinis.

Selain itu, (Sari et al., 2024) menekankan bahwa inovasi seperti telemedicine merupakan bentuk nyata dari transformasi digital dalam layanan kesehatan yang dapat meningkatkan jangkauan dan efisiensi layanan. Namun, keberhasilan implementasi inovasi tersebut sangat ditentukan oleh dukungan sumber daya manusia, pelatihan yang berkelanjutan, dan kesiapan manajerial rumah sakit dalam menyesuaikan proses bisnis.

Sinergi antara Kepemimpinan dan Inovasi sebagai Faktor Pendorong Mutu Pelayanan

Dalam literatur manajemen strategis rumah sakit, sinergi antara kepemimpinan yang adaptif dan inovasi manajerial telah diakui sebagai faktor kunci dalam upaya peningkatan mutu layanan kesehatan. Kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan iklim organisasi yang kondusif bagi tumbuhnya inovasi, sedangkan inovasi memberikan sarana bagi pemimpin untuk mewujudkan visi strategis melalui pendekatan yang konkret dan terukur.

Studi (Kuddi et al., 2024) menyimpulkan bahwa rumah sakit yang mengintegrasikan inovasi berbasis sistem informasi dengan gaya kepemimpinan kolaboratif mengalami peningkatan signifikan dalam indikator mutu, termasuk kepuasan pasien dan efisiensi operasional. Sinergi ini juga ditegaskan dalam kajian oleh (Sandi et al., 2025), yang menyatakan bahwa budaya organisasi yang positif, jika dikombinasikan dengan kepemimpinan yang transformatif dan sistem manajemen yang inovatif, mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas pelayanan.

Dengan demikian, sinergi antara kedua unsur ini harus dikelola secara strategis melalui kebijakan internal yang mendukung partisipasi, evaluasi kinerja, serta pengembangan kapasitas organisasi. Pemimpin rumah sakit diharapkan mampu berperan sebagai fasilitator inovasi, pembina sumber daya manusia, dan penghubung antara sistem organisasi dengan kebutuhan masyarakat yang dinamis.

Tantangan dalam Implementasi Strategi Kepemimpinan dan Inovasi Manajerial

Walaupun implementasi strategi kepemimpinan transformasional dan inovasi manajerial telah menunjukkan hasil positif dalam banyak penelitian, namun praktik di lapangan menunjukkan berbagai kendala dan hambatan yang tidak bisa diabaikan. Salah satu hambatan utama yang paling sering diidentifikasi adalah resistensi terhadap perubahan yang muncul dari berbagai elemen dalam organisasi rumah sakit, termasuk manajemen tingkat atas maupun staf pelaksana.

(Kuddi et al., 2024) menyebutkan bahwa tantangan utama dalam manajemen strategis rumah sakit meliputi keterbatasan anggaran, kurangnya pelatihan staf, serta kesulitan dalam integrasi sistem informasi baru ke dalam struktur organisasi yang sudah ada. Tantangan ini semakin berat ketika disertai dengan fragmentasi fungsi organisasi, lemahnya koordinasi antarunit, dan rendahnya literasi teknologi di kalangan tenaga kesehatan.

(Sari et al., 2024) juga mencatat bahwa resistensi budaya organisasi dan kurangnya dukungan dari pimpinan menjadi faktor utama yang menghambat keberhasilan inovasi dan transformasi strategi. Di sisi lain, penelitian oleh (Pramida & Mulyanti, 2023) menggarisbawahi pentingnya pelatihan dan keterlibatan aktif karyawan dalam proses perubahan sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, pendekatan manajemen perubahan yang adaptif dan partisipatif sangat diperlukan. Ini mencakup penguatan pelatihan SDM secara berkelanjutan, pengembangan sistem monitoring evaluasi berbasis indikator kinerja, penyusunan peta jalan inovasi, serta penciptaan insentif bagi staf yang mendukung perubahan. Kolaborasi antar sektor, dukungan kebijakan pemerintah, dan kesinambungan pendanaan juga menjadi elemen penting dalam menjamin keberlanjutan strategi manajerial rumah sakit di tengah dinamika global yang terus berubah.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil telaah terhadap enam artikel ilmiah yang relevan, studi ini menyimpulkan bahwa strategi kepemimpinan transformasional dan inovasi manajerial memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit tipe C. Kepemimpinan transformasional terbukti efektif dalam membangun budaya organisasi yang kolaboratif, adaptif terhadap perubahan, serta mampu memotivasi tenaga kesehatan dalam menjalankan tugas secara optimal.

Inovasi manajerial yang meliputi digitalisasi layanan, penguatan sistem informasi kesehatan, serta penerapan evaluasi berbasis kinerja menjadi pendekatan strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pasien. Kombinasi antara kepemimpinan yang visioner dan inovasi manajerial yang terencana menghasilkan sinergi positif yang mendorong transformasi mutu layanan secara berkelanjutan di rumah sakit tipe C.

Namun demikian, keberhasilan penerapan strategi tersebut tidak terlepas dari sejumlah tantangan seperti keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, rendahnya literasi digital tenaga kesehatan, dan lemahnya sistem pelatihan internal. Oleh karena itu, diperlukan komitmen manajerial yang kuat, pengembangan SDM secara berkelanjutan, serta dukungan

kebijakan yang konsisten untuk memastikan keberlangsungan transformasi manajemen rumah sakit tipe C.

Dengan demikian, hasil studi ini menjawab tujuan utama penelitian, yaitu mengidentifikasi pendekatan strategis dan tantangan utama dalam penerapan kepemimpinan dan inovasi manajerial di rumah sakit tipe C. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi manajer rumah sakit, pembuat kebijakan, serta akademisi dalam merancang strategi peningkatan mutu pelayanan yang kontekstual dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada dosen pembimbing, Bapak Sukamto, yang telah memberikan arahan, masukan konstruktif, serta motivasi selama proses penulisan berlangsung.

Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada institusi tempat penulis menempuh studi, yang telah memberikan akses dan fasilitas akademik dalam mendukung kelancaran penelitian ini. Tak lupa, penulis berterima kasih kepada rekan-rekan sejawat dan seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses telaah literatur dan penyusunan naskah ini. Semoga artikel ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan manajemen pelayanan kesehatan, khususnya di rumah sakit tipe C.

DAFTAR REFERENSI

- Aslam, M. P. (2024). Kepemimpinan visioner dan iklim organisasi dalam pendidikan: Optimalisasi kepuasan kerja guru. Indonesia Emas Group.
- Farida Frihatini, S. E. (2024). Kecerdasan emosional di lingkungan kerja: Optimalisasi pengambilan keputusan manajemen. MEGA PRESS NUSANTARA.
- Ikhram, A. A. (2025). Kepemimpinan digital. Reads Media Corp.
- Ikhsan, M., Fauzi, M. Y., & Yusuf, H. (2025). Peran Ikatan Dokter Indonesia dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Indonesia. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(1), 695-700.
- Kuddi, A., Siregar, A. D., Putri, A. A. T., Purwadhi, P., & Widjaja, Y. R. (2024). Inovasi dan tantangan dalam manajemen strategi rumah sakit: Sebuah tinjauan literatur. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(5), 2593-2610.
- Pramida, U., & Mulyanti, D. (2023). Strategi peningkatan kinerja pegawai di rumah sakit: Systematic literature review. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 2(1), 229-239. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i1.677>

- Pramudyawardani, F. D., Annajah, S., Syarif, S. H., & Istanti, N. D. (2023). Efektivitas penggunaan manajemen Lean terhadap peningkatan mutu sistem pelayanan di rumah sakit di Indonesia: Studi literatur. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, 3(1), 187-192. <https://doi.org/10.55606/jikki.v3i1.835>
- Pratama, S., & Ayuningtyas, D. (2025). Kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan rumah sakit: Sebuah tinjauan etika sistematis. *Jurnal Etika Kedokteran Indonesia*, 9(1).
- Pratiwi, W. A., & Sadad, A. (2023). Efektivitas Rumah Sakit Umum Daerah dr. RM Pratomo Bagansiapiapi terhadap pelayanan rawat inap di Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1). <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5962>
- Putri, A. D., Budhiana, J., & Dirgantara, T. I. (2024). Analisis kepuasan pasien terhadap kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Kalapanunggal Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Health Society*, 13(1), 20-28. <https://doi.org/10.62094/jhs.v13i1.126>
- Rismawan, I., & Renaningtyas, N. (2023). Peluang efisiensi layanan hemodialisa di rumah sakit tipe C dengan sistem pembayaran JKN: Systematic literature review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3). <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i3.17226>
- Sandi, M. N., Permatasari, U. I., & Widjaja, Y. R. (2025). Pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas pelayanan kesehatan: Tinjauan literatur. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(3), 78-93. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i3.2147>
- Sari, P. P., Paramita, R. M., Purwadhi, P., & Widjaja, Y. R. (2024). Transformasi strategi manajemen rumah sakit dalam menghadapi tantangan kesehatan global: Sebuah tinjauan literatur. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(5), 2585-2592.
- Suyono, J. P., Christianto, M. A., Purwadhi, P., & Widjaja, Y. R. (2025). Pengaruh perilaku organisasi dalam konteks manajemen rumah sakit: Tinjauan literatur. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 12(6), 2505-2509.
- Wijaya, N. I. W. S., & Saputra, I. K. D. A. (2024). *Manajemen sumber daya manusia rumah sakit*. Cendekia Publisher.